

BAB V PENNUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap kajian hermeneutik 2 Korintus 12:1-6; kecenderungan kaum awam terhadap 2 Korintus 12:1-6, hanya melihat perikop ini sebagai pembahasan mengenai sorga, akan tetapi pada dasarnya 2 Korintus 12:1-6 merupakan sebuah apologi Paulus, dalam membela akan kerasulannya.

Dalam pembelaan kerasulan Paulus, yang menjadi salah satu sarana pembuktian akan kerasulannya ialah penglihatan dan pernyataan yang diterima dari Allah mengenai penglihatan sorga tingkat ketiga/Firdaus (2 Korintus 12:1-6); Sorga tingkat ketiga bukan menggambarkan bentuk sorga yang bertingkat-tingkat tetapi lebih penggambaran kesempurnaan yang diperoleh di dalam Kristus. Mengenai pembelaan ini, Paulus dalam pemberitaannya tetap mengutamakan Kristus dan menjadikan-Nya sebagai makna dalam kehidupannya.

Relevansi antara teks 2 Korintus 12:1-6 dan kehidupan warga gereja Toraja Klasis Bittuang ialah pemahaman bahwa dalam kehidupan ini harus mengutamakan kristus, baik melalui perbuatan dan perkataan; karena melalui hal ini, paulus dalam pemberitaannya menekankan di dalam Kristus, ia memperoleh penglihatan dan pernyataan, sehingga dari pemberitaan ini menekankan agar

mengutamakan Kristus di dalam kehidupan. Olehnya itu, hal ini dapat menjadi suatu acuan bagi para pelayan Tuhan pada saat ini bahwa untuk mendapatkan pengakuan atau penerimaan sebagai pelayan Tuhan bukan dibuktikan dengan napa yang diperoleh tetapi lebih kepada berkata-kata dan melakukan perbuatan yang berkenan dihadapan Tuhan.

A. Saran

Membangun tekad dan kecintaan dalam dunia biblika sangat penting, karena dengan memberi perhatian kepada bidang biblika sangat membantu memahami dan menyelami makna teks-teks yang ada dalam Alkitab, kemudian dikolaborasikan dengan studi yang lain. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melihat makna dari 2 korintus 12:1-6. Penelitian ini dibatasi dengan keresahan terhadap makna dari sorga tingkat ketiga yang dituliskan oleh Paulus; oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mendalami perikop 2 Korintus 12, yang kemungkinan mendapatkan suatu hal yang baru.

